

## SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENENTUAN MUSTAHIK MENGGUNAKAN METODE PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (MPE) (STUDI KASUS : PKPU (POS KEADILAN PEDULI UMAT))

Nia Kumaladewi<sup>1</sup>, Elvi Ferina<sup>2</sup>, Indah Sari Agustin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jl. Ir.H. Juanda No. 95, Ciputat 15412 Jakarta

E-mail : [nia.kumaladewi@uinjkt.ac.id](mailto:nia.kumaladewi@uinjkt.ac.id)<sup>1</sup>, [Elvi.fetrina@uinjkt.ac.id](mailto:Elvi.fetrina@uinjkt.ac.id)<sup>2</sup>, [indah.sariagustino05@gmail.com](mailto:indah.sariagustino05@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) adalah lembaga kemanusiaan yang bergerak pada pemberdayaan masyarakat. Divisi Layanan Langsung khususnya bagian pelayanan mustahik, dalam menentukan mustahik yang layak, pihak pengambil keputusan yaitu Manager dan Supervisor mengalami kesulitan dalam memberikan dana zakat yang tepat sasaran. Hal tersebut karena tidak adanya perhitungan yang baku yang ditetapkan di PKPU sebagai dasar penilaian penentuan mustahik. Dasar penentuan mustahik yang digunakan yaitu, dari hasil survey dan wawancara. Hal ini menyebabkan penilaian bersifat subjektif dan lamanya waktu yang digunakan selama 3-7 hari. Dampaknya, mustahik yang sangat membutuhkan dana harus menunggu sampai data tersebut selesai diproses. Segala data-data mustahik sampai data laporan mustahik yang diterima untuk diberikan dana zakat dicatat menggunakan aplikasi spreadsheet (Ms.Excel). Registrasi mustahik yang masih pada berkas fisik (kertas) dibiarkan menumpuk. Mengingat mustahik yang datang ke PKPU berkisar 30-50 orang perbulan. Hal ini mengakibatkan data hilang atau rusak. Dalam hal ini, peneliti membuat perhitungan mustahik secara terkomputerisasi yang dapat mengolah data mustahik serta menyediakan lembar persetujuan dari Manager untuk mustahik yang diterima. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem pendukung keputusan yang dapat membantu Divisi Layanan Langsung PKPU mengenai penentuan mustahik dengan 5 kriteria yaitu tempat tinggal, pendidikan, status pekerjaan, pendapatan dan tanggungan biaya hidup. Rancangan sistem dibuat dengan metode Rapid Application Development (RAD), dan dengan pemodelan sistem UML (Unified Modelling Language). Model pengambilan keputusan digunakan untuk menganalisa dan menilai mustahik menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat digunakan dalam menganalisa penentuan mustahik yang layak dalam waktu 1-2 hari, hasil perhitungan mustahik yang berhak menerima zakat adalah total minimal 3.000 nilai MPE dan sebagai acuan dalam proses keputusan suatu pengajuan dana zakat.

**Keywords—***Pendukung Keputusan, Mustahik, Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)*

### I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, PKPU menyadari bahwa potensi dana ummat yang berasal dari Zakat, Infaq dan Shadaqah sangat besar. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia bisa mengoptimalkan dana ZIS-nya untuk memberdayakan masyarakat miskin. Pada tanggal 8 Oktober 2001, PKPU mendapat pengukuhan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai dengan SK. Menteri Agama RI No 441. Hal itu membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat kepada PKPU semakin besar. Pada Divisi Layanan Langsung di PKPU dalam pengolahan data sampai menentukan mustahik masih menggunakan aplikasi spreadsheet (Ms.Excel). Calon mustahik yang ingin mengajukan dana harus mengisi form registrasi terlebih dahulu yang disediakan oleh Staff. Data registrasi, hasil survey dan lembar persetujuan masih dalam bentuk berkas fisik. Kemudian data tersebut dianalisa oleh Supervisor dan Manager untuk menentukan mustahik yang berhak diberikan dana zakat dalam waktu 3-7 hari. Dalam menentukan layak atau tidaknya mustahik diberikan dana belum ada perhitungan baku yang tepat.

Pada permasalahan diatas yang dialami PKPU saat ini khususnya Divisi Layanan Langsung bagian mustahik menyebabkan lembaran data calon mustahik yang ditampung oleh PKPU hilang atau rusak, melihat calon mustahik yang datang ke PKPU tidak sedikit yaitu 30-50 orang perbulannya sedangkan pada saat bulan Ramadhan lebih banyak yang datang yaitu 50 orang lebih. Dasar penentuan *Supervisor* dan *Manager* dalam memilih mustahik yang akan diberikan dana, digunakannya data hasil survey dan wawancara. Sebelum dana diberikan, para pengambil keputusan harus merasa yakin bahwa dana yang diberikan benar-benar ke mustahik yang tepat. Hal ini mengakibatkan penentuan mustahik menjadi bersifat subjektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penentuan mustahik yang tepat sasaran diperlukan sebuah Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang merupakan sebuah sistem informasi yang membantu para pembuat keputusan mengidentifikasi atau memilih antara pilihan keputusan dan menyediakan informasi untuk membuat keputusan. Pengambilan keputusan dalam mengatasi berbagai masalah, harus dilakukan secara cepat dan tepat agar kegiatan perusahaan dapat terus berjalan dengan baik. SPK ditujukan

untuk mendukung sebuah manajemen dalam melakukan pekerjaan bersifat analisis. *Manager* sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan. Bank, perusahaan *retail* dan jasa sudah banyak menggunakan SPK untuk menjalankan bisnis karena pendukung keputusan membutuhkan waktu singkat, punya target dan terkomputerisasi. Maka dari itu, Divisi Layanan Langsung bagian mustahik perlu memiliki kriteria yang tepat sebagai dasar penentuan mustahik yaitu tempat tinggal, status pekerjaan, pendidikan, pendapatan dan tanggungan biaya hidup. Hasil perhitungan dari kriteria tersebut yaitu dengan total minimal 3.000 nilai MPE. Hal ini menunjukkan, bahwa mustahik berhak untuk diberikan dana. Diharapkan kriteria dan hasil perhitungan tersebut sebagai acuan menentukan mustahik yang tepat sasaran, sehingga memudahkan *Supervisor* dan *Manager* dalam mengambil keputusan. Analisa ini juga sangat penting untuk mengurangi kecurangan calon mustahik yang datang untuk mengajukan dana. Data-data mustahik yang masuk ke PKPU juga dapat terkomputerisasi dengan baik dan terintegrasi antara *Staff*, *Supervisor* dan *Manager*. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Rancang Bangun Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Mustahik Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) (Studi Kasus : Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU))”.

## II. KERANGKA TEORI

### A. Pengertian Zakat

Menurut DR. Wahbah Al-Zuhayly [1], “Zakat menurut syara’, berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta. Mazhab Maliki mendefinisikannya dengan, “mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai *nishab* (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiqq*)-nya. Dengan catatan kepemilikan itu penuh dan mencapai *hawl* (setahun), bukan barang tambang dan bukan pertanian”.

### B. Jenis-jenis Mustahik

Menurut mazhab Syafi’i mengatakan bahwa, “zakat wajib dikeluarkan kepada delapan kelompok manusia, baik itu zakat fitrah maupun zakat mal”. Penentuan kelompok yang menerima zakat (mustahik) menurut beberapa mazhab, yaitu [1]:

1. Mazhab Syafi’i, membolehkan zakat fitrah dibayarkan kepada tiga orang fakir atau miskin.
2. Jumhur (Hanafi, Maliki, Hanbali), zakat boleh dibagikan hanya satu kelompok saja
3. Mazhab Al-Rawyani, zakat itu dibagikan kepada tiga kelompok yang berhak menerima zakat.

Dalil diatas menjelaskan bahwa zakat tidak boleh dibagikan selain yang dikatakan dari beberapa mazhab. Apabila zakat dibagikan pada golongan tersebut, dikatakan sangat baik.

Kelompok penerima zakat (*mustahiqq al-zakat*) ada delapan, penjelasannya sebagai berikut [1]:

1. Orang Fakir (*al-Fuqara*)  
Orang yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri sehari-hari seperti pakaian atau makanan.
2. Orang Miskin (*Al-Masakin*)

- Orang yang mempunyai pekerjaan tetapi tidak cukup untuk membiayai hidupnya maupun keluarganya.
3. Panitia Zakat (*Al-Amil*)  
Orang yang ditugasi untuk mengambil zakat.
4. Mu’allaf yang Perlu Ditundukkan Hatinya  
Orang yang masuk islam diberikan zakat untuk memperbaiki niatnya agar mereka masuk islam dengan niat yang kuat.
5. Para Budak  
Para budak muslim yang tidak memiliki uang, meskipun sudah bekerja keras.
6. Orang yang Memiliki Utang  
Orang yang memiliki utang, walaupun utang dari hal-hal yang halal ataupun haram.
7. Orang yang Berjuang di Jalan Allah (Fi Sabilillah)  
Orang yang berjuang di jalan Allah tanpa diberikan upah/gaji yang mereka lakukan hanya berperang saja.
8. Orang yang Sedang dalam Perjalanan  
Orang yang sedang bepergian untuk melaksanakan suatu hal yang baik mengikuti ajaran Allah SWT

### C. Sistem Penunjang Keputusan (SPK)

Secara formal SPK tidak memiliki definisi yang tetap. Setiap definisi SPK yang dibuat berusaha mempersempit ruang lingkupnya secara berbeda-beda. SPK adalah computer based support system untuk pengambil keputusan manajemen yang berhubungan dengan kondisi keputusan semi terstruktur dan tidak terstruktur yang menggunakan berbagai model. SPK dapat digunakan oleh pengguna tunggal pada satu PC bisa juga berbasis-web untuk digunakan oleh banyak orang yang terhubung melalui internet maupun intranet[2].

### D. Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)

MPE merupakan salah satu metode untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. Teknik ini digunakan sebagai pembantu bagi individu pengambil keputusan untuk menggunakan rancang bangun model yang telah terdefinisi dengan baik pada tahapan proses. Berbeda dengan metode bayes, MPE akan menghasilkan nilai alternatif yang perbedaannya lebih kontras.[3]

#### Prosedur MPE

Dalam menggunakan metode perbandingan eksponensial, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

1. Menyusun alternatif-alternatif keputusan yang akan dipilih,
2. Menentukan kriteria atau perbandingan kriteria keputusan yang penting untuk dievaluasi, menentukan tingkat kepentingan dari setiap kriteria keputusan atau pertimbangan kriteria,
3. Melakukan penilaian terhadap semua alternatif pada setiap kriteria,
4. Menghitung skor atau nilai total setiap alternatif,

5. Menentukan urutan prioritas keputusan didasarkan pada skor atau nilai total masing-masing alternatif.

### E. Kriteria

Kriteria adalah standar penentuan atau aturan-aturan dasar yang mana alternatif keputusan diurutkan menurut keinginan kriteria itu sendiri atau dengan kata lain kriteria adalah suatu istilah umum yang meliputi konsep-konsep dari nilai atribut dan sasaran [5].

Menurut Malczewski [5], terdapat beberapa cara pembobotan, pembobotan bias dilakukan dengan metode ranking, rating, pairwise comparison, dan trade off.

### A. Study Literature

Studi literatur dilakukan untuk melihat hasil penelitian sejenis yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Literatur Sejenis

No	Judul, Penulis & Tahun	Metode	Feature	Kelebihan	Kekurangan
1	Penentuan Mustahik Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP), Ahmad Subri, 2011.	RAD dan AHP	Dapat melakukan cetak laporan, dan dalam menentukan mustahik melakukan perhitungan MPE	Dalam mengambil keputusan penentuan mustahik dapat diminimalisir hingga dihilangkan	Tidak dapat menentukan jumlah dana zakat yang harus diberikan kepada mustahik berdasarkan hasil penilaian
2	Rancang Bangun SPK dengan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) untuk Menentukan Kenaikan Gaji Karyawan Pada Dompot Dhuafa Ciputat, Ziahudin Abdul Aziz, 2014	RAD dan MPE	Terdapat panduan, serta user dapat melakukan keputusan untuk menentukan kenaikan gaji karyawan dengan menggunakan sistem	Sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi dapat mengefesienkan waktu penilaian, biaya dan tenaga yang digunakan	Tidak ada laporan besaran kenaikan gaji berupa nilai nominal
3	SPK Promosi Kenaikan Jabatan Posisi Manager Dengan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Diva Mahardika, 2010.	SDLC dan MPE	Sistem ini dapat melakukan input data karyawan, manajemen bobot perhitungan SPK dan mencetak laporan hasil akhir.	Dengan menggunakan sistem ini pemilihan jabatan tidak lagi di pilih secara sistem kekeluargaan	Tampilan pada aplikasi tidak <i>user friendly</i> .
4	Rancang Bangun Sistem Informasi Penyaluran Dana Zakat Kepada Mustahik, Roofina Dewi Aisyah, 2011.	RAD dan MPE	Dapat melakukan input penyaluran dana, dan pegawai. Serta mencetak laporan data mustahik, muzakki, pegawai.	Pembagian kerja antar staff lebih profesional dan efektif karna sistem ini bersifat <i>server</i> dan <i>client server</i> .	Pada tahap perhitungan dan pelaporan tidak menggunakan pelaporan model akuntansi.

Keuntungan dengan dari penggunaan beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Hasil keputusan yang didapat lebih transparan.
2. Dapat menunjukan struktur masalah yang ada.
3. Hasil keputusan yang ada lebih dapat dipahami.

Identifikasi kriteria keputusan. Kriteria keputusan yang penting untuk memecahkan masalah haruslah diidentifikasi terlebih dahulu oleh pengambil keputusan. Artinya para pengambil keputusan harus menentukan kriteria yang terkait serta relevan dalam mengambil keputusan [4].

### III. RESEARCH METHODOLOGY

Pada penelitian yang di lakukan *user interface* dibuat *user friendly* sehingga proses alur sistem yang dibuatterlihat jelas. Hasil laporan penerimaan mustahik bisa langsung dicetak dan berisi data mustahik yang lengkap. Dana dari donatur yang masuk sudah menggunakan sistem, sehingga dana yang masuk terlihat transparan. Model perhitungan untuk menentukan mustahik dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE). Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasikan pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu dan mengakibatkan urutan prioritas alternatif keputusan lebih nyata. Pada prinsipnya MPE merupakan metode *skoring* terhadap pilihan yang ada. Dengan perhitungan secara eksponensial, perbedaan nilai antar kriteria dapat dibedakan tergantung kepada kemampuan orang yang menilai serta mempunyai keuntungan dalam mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisis. Dibandingkan dengan metode SPK lainnya seperti AHP, Madm Fuzzy, dan SAW.

Dengan adanya aplikasi SPK penentuan mustahik ini, pada Divisi Pendayagunaan khususnya bagian Mulia Inisiatif/langsung dapat meningkatkan kinerja karyawannya dan hasil keputusan tidak berdasarkan secara obyektif.

### B. Rapid Application Development (RAD)

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metodeberorientasi objek (object oriented) menggunakan RAD atau Rapid Application Development yang memiliki tahapan-tahapan berikut:

1. Perencanaan Kebutuhan (Requirement Planning)
2. Proses Desain (Workshop Design)
3. Implementasi (Implementasi System)

### C. Model Perbandingan Eksponensial (MPE)

Model Perbandingan Eksponensial (MPE) akan menghasilkan penilaian berdasarkan metode tersebut. Metode ini juga membantu dalam pengambilan keputusan, siapa yang layak untuk menerima zakat di PKPU.

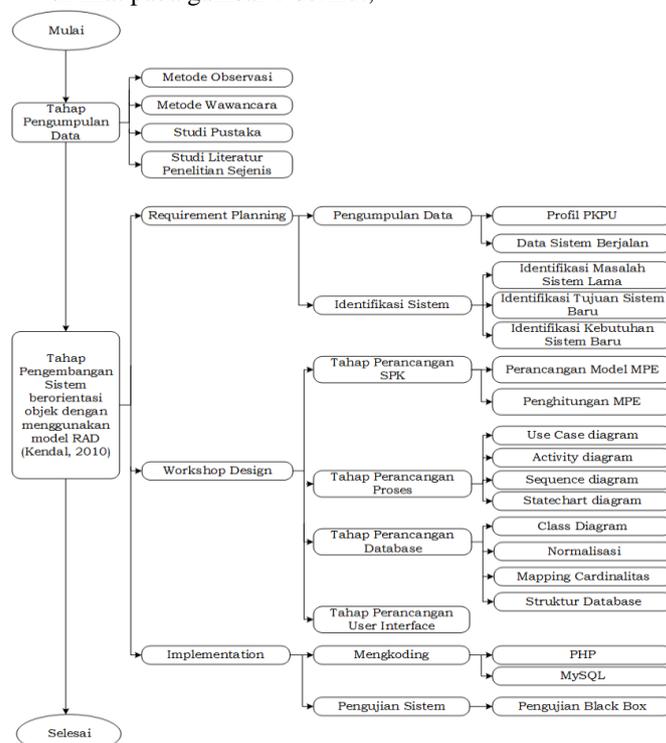
Penulis memilih metode MPE karena metode ini menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. Dalam menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu:

1. Menyusun alternatif-alternatif keputusan yang akan dipilih
2. Menentukan kriteria atau perbandingan keputusan yang penting untuk di evaluasi
3. Menentukan tingkat kepentingan dari setiap kriteria keputusan

4. Melakukan penilaian terhadap semua alternatif pada setiap kriteria
5. Menghitung skor atau nilai total setiap alternatif
6. Menentukan urutan prioritas keputusan didasarkan pada skor atau nilai total masing-masing alternatif.

### D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat di lihat pada gambar 1 berikut,

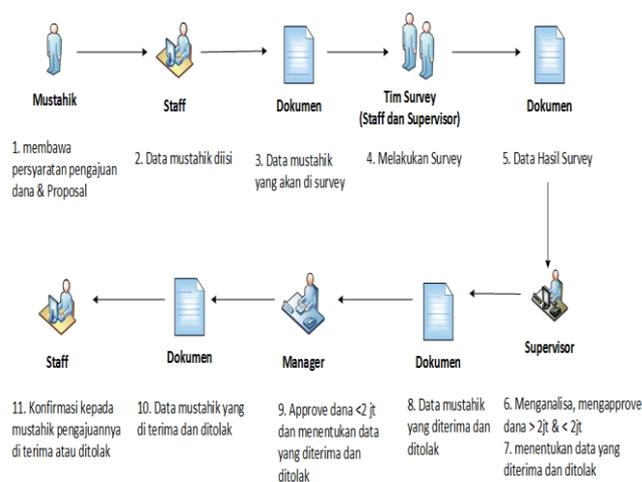


Gambar 1. Kerangka Berpikir

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sistem Berjalan

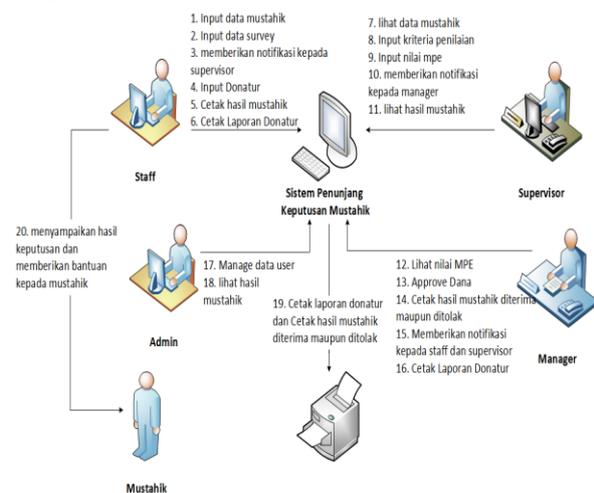
Pada saat di lakukan penelitian, penentuan mustahik terpusat pada divisi layanan langsung bagian mulia Inisiatif di PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat). Adapun *rich picture* sistem berjalan akan diilustrasikan pada gambar 2 berikut:



**Gambar 2.** Rich Picture Sistem Berjalan di PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat)

### B. Sistem Usulan

Adapun sistem usulan penentuan mustahik diilustrasikan pada layanan mustahik sebagai berikut:



**Gambar 3.** Rich Picture Sistem Usulan di PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat)

### C. Metode Perbandingan Eksponensial

Ada 5 (lima) kriteria yang menjadi dasar penilaian untuk menentukan mustahik di PKPU khususnya di layanan mustahik yaitu tempat tinggal, status pekerjaan, tingkat pendidikan, penghasilan dan tanggungan biaya hidup. Skala penilaiannya adalah 1-5, penilaian tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan Pak Nurmawan selaku *Supervisor* Divisi Layanan Langsung pada PKPU. Untuk menentukan mustahik yang akan dipilih pada sistem penunjang keputusan mustahik, maka data yang dipilih yaitu nilai yang tertinggi dengan *range* nilai 3.000 keatas.

Berikut adalah tabel 2. daftar tabel nilai 1-5:

**Tabel 2.** Keterangan kriteria dan skor

No	Kriteria	Keterangan	Skor	Bobot
1	Tempat Tinggal	a. Tidak mempunyai tempat tinggal b. Menyempang c. Kontrak/Sewa d. Tinggal dengan keluarga e. Rumah sendiri	(5) (4) (3) (2) (1)	5
2	Status Pekerjaan	a. Pengangguran b. Pekerja serabutan c. Outsourcing d. Pekerja kontrak e. Pekerja tetap	(5) (4) (3) (2) (1)	4
3	Pendidikan	a. Berprestasi dan dhuafa b. Tidak berprestasi dan dhuafa c. Tidak memiliki biaya dan berprestasi d. Tidak mendapatkan beasiswa dan dhuafa e. Mendapatkan beasiswa dan tidak mencukupi	(5) (4) (3) (2) (1)	3
4	Penghasilan	a. Gaji sebesar 500.000 – 1.000.000/bulan b. Gaji sebesar 1.000.000 – 1.500.000/bulan c. Gaji sebesar 1.500.000 – 2.000.000/bulan d. Gaji sebesar 2.000.000 – 2.500.000/bulan e. Gaji sebesar 2.500.000 – 3.000.000/bulan	(5) (4) (3) (2) (1)	5
5	Tanggungan Biaya Hidup	a. Biaya 2.500.000 – 3.000.000/bulan b. Biaya 2.000.000 – 2.500.000/bulan c. Biaya 1.500.000 – 2.000.000/bulan d. Biaya 1.000.000 – 1.500.000/bulan e. Biaya 500.000 – 1.000.000/bulan	(5) (4) (3) (2) (1)	5

#### 1. Hasil perhitungan dengan MPE

Hasil perhitungan dengan MPE dari masing-masing kandidat dijumlahkan semua bobot untuk semua alternatif kandidat. Dilihat dari tabel 4.7, data yang diterima untuk diberikan dana zakat adalah 3 hasil perhitungan MPE yang terbesar.

3 data hasil perhitungan MPE yang tertinggi adalah Lulu, Lala, dan Andi. 3 nama mustahik tersebut layak mendapatkan dana zakat dari PKPU. Angka tersebut didapat dari nilai MPE masing-masing mustahik dibagi dengan jumlah total nilai MPE dari kelima alternatif kandidat tersebut yaitu:

a. Alternatif kandidat kesatu adalah lala dengan perhitungan:

$$\frac{3.756}{17.108} \times 100\% = 21,9 \%$$

b. Alternatif kandidat kedua adalah lili dengan perhitungan:

$$\frac{2.980}{17.108} \times 100\% = 17,4 \%$$

c. Alternatif kandidat ketiga adalah lulu dengan perhitungan:

$$\frac{4.675}{17.108} \times 100\% = 27,3 \%$$

d. Alternatif kandidat keempat adalah Budi dengan perhitungan:

$$\frac{2.363}{17.108} \times 100\% = 13,8 \%$$

e. Alternatif kandidat kelima adalah Andi dengan perhitungan:

$$\frac{3.334}{17.108} \times 100\% = 19,4 \%$$

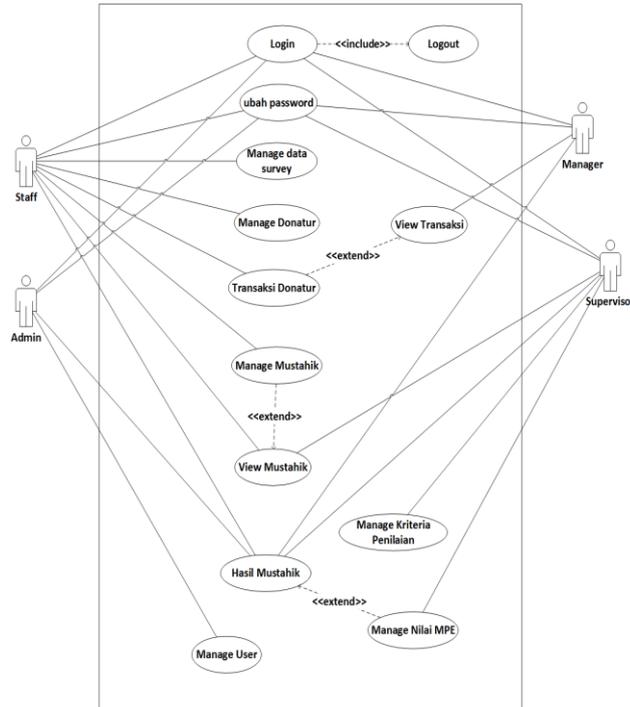
Maka dapat dianalisa bahwa dengan menggunakan metode perbandingan eksponensial (MPE) yang perhitungannya menggunakan perbandingan dengan nilai alternatif yang dipangkatkan, serta bobot nilai kriteria yang sudah ditentukan. Maka *supervisor* divisi layanan langsung tidak terlalu sulit dalam menilai dan mengambil keputusan karena nilai yang dihasilkan tidak membutuhkan waktu yang lama.

**Tabel 3.** Hasil perhitungan MPE

Prioritas	Alternatif Kandidat Terpilih	Nilai MPE
Kandidat 1	Lulu	4.675
Kandidat 2	Lala	3.756
Kandidat 3	Andi	3.334
Kandidat 4	Lili	2.980
Kandidat 5	Budi	2.363
<b>Jumlah</b>		17.108

**D. Use Case Diagram**

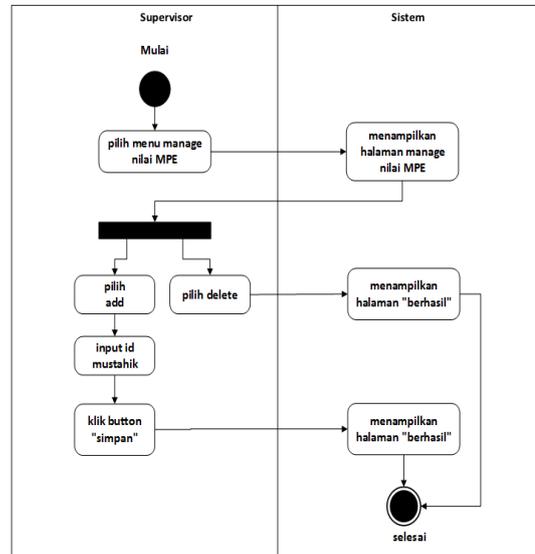
Use case diagram di buat untuk melihat interaksi user dengan system. Berikut gambar 4. Use case diagram system penunjang keputusan penentuan mustahik.



**Gambar 4.** Use Case Diagram Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Mustahik

**E. Activity Diagram**

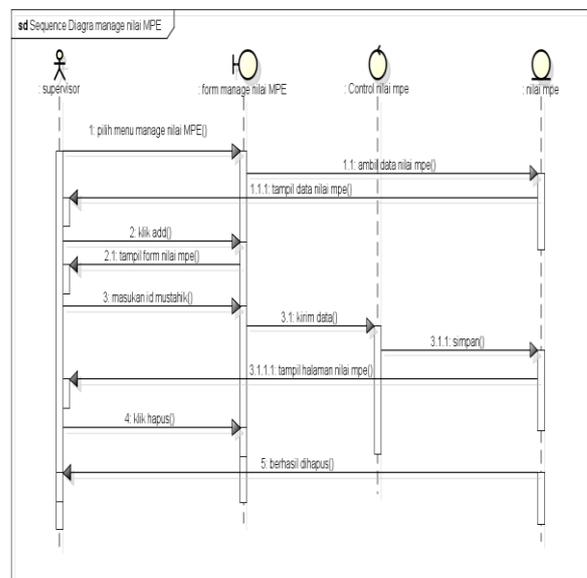
Activity diagram menggambarkan aliran aktivitas/tahapan kegiatan. Gambar 5 menggambarkan activity diagram manage nilai MPE.



**Gambar 5.** Activity Diagram Manage Nilai MPE

**F. Sequence Diagram**

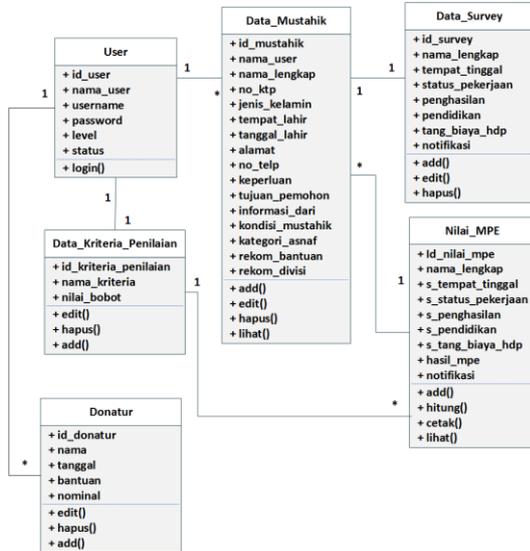
Sequence diagram menggambarkan interaksi object yang di atur dalam ukuran waktu.



**Gambar 6.** Sequence Diagram Manage Nilai MPE

G. Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Gambar 7 menggambarkan class diagram Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Mustahik.



Gambar 7. Class Diagram

H. Display Hasil

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	Keperluan	Aksi
1	Mudimah	Perempuan	Jakarta	1985-05-13	Jl Raya Ciangrup	Memayar uang sekolah	/ B
2	Wahyu	Laki-laki	Jakarta	1998-10-18	Jalan Ciangrup	Memayar tagihan rumah sakit	/ B
3	Jhon ryu	Laki-laki	bojone	1991-01-20	j bojone	keasiswa	/ B
4	Dinday	Laki-laki	Bojone	2016-02-17	j bojone raja	pendidikan	/ B
5	Fajoma Sabara	Laki-laki	Bojone	1988-05-14	Jlmerjan raya no 14	pendidikan	/ B
6	Faisal	Laki-laki	BEKASI	1999-07-18	Jlmerjan baru	Bantuan kesehatan	/ B
7	Jajang Soeh	Laki-laki	Jakarta	0000-00-00	Gy. D'Rock No. 41	Untuk Biaya Sekolah Anak	/ B

Gambar 8. Display Hasil Manage Mustahik

ID Transaksi	ID Donatur	ID Mustahik	Nama Donatur	Nama Mustahik	Jenis Transaksi	Tanggal Transaksi	Jumlah Transaksi	Aksi
3	2		UN Syarif Hidayatullah		donasi	2016-02-24	30000000	🔍
4	2		UN Syarif Hidayatullah		donasi	2016-02-24	2000000	🔍
5	6		Fajoma Sabara		pembayaran	2016-02-24	3000000	🔍
6		1	Jajang Soeh		pembayaran	2016-02-29	3000000	🔍
8		3	indah		donasi	2016-02-29	5000000	🔍
9		17		Wahyu	pembayaran	2016-04-08	5	🔍
10		17		Wahyu	pembayaran	2016-04-08	5	🔍
11		18		Mudimah	pembayaran	2016-04-08	500000	🔍

Gambar 9. Display Hasil View Transaksi

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menentukan mustahik pada PKPU khususnya divisi mulia inisiatif telah berhasil membuat perhitungan penentuan mustahik secara terkomputerisasi yang dapat mengolah data mustahik, melakukan penilaian dengan tepat sasaran dan memberikan informasi secara akurat kepada karyawan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam mengambil keputusan.
2. Sistem Penunjang Keputusan dapat membantu pengambilan keputusan di PKPU, dalam hal ini *Manajer Divisi Layanan Langsung*, dalam menentukan layak sebagai mustahik sehingga lebih akurat dan membutuhkan waktu yang relatif singkat yaitu 1 sampai 2 hari.
3. Sistem ini memiliki fitur yang dibutuhkan oleh karyawan Divisi Layanan Langsung PKPU dalam pengelolaan data mustahik seperti *form* kriteria penilaian, *form* nilai MPE, *form* transaksi donatur dan mencetak laporan. Data tersebut dapat memudahkan dalam pelaksanaan kerja pada Divisi Layanan Langsung PKPU.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] AL - ZUHAYLY, DR. WAHBAH. Zakat Kajian Berbagai Mazhab. Bandung: Remaja Rosda Karya. Cet Ke 6. 2005
- [2] INDRAYANI, E dan HUMDIANA. Sistem Informasi Manajemen Obsesi Mengoptimalkan Informasi Dalam Bisnis. Jakarta: Graha Ilmu. 2005
- [3] JOGIYANTO. Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis Edisi III. Yogyakarta: Andi. 2005
- [4] MAHARDIKA, DIVA. SPK Promosi Kenaikan Jabatan Posisi Manager Dengan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE). Jakarta. 2010
- [5] MALCZEWSKI. GIS and Multicriteria decision Analysis. Newyork: John. 1999
- [6] SOP Layanan Terpadu Mulia Initiative PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat)
- [7] SUGIARTI, Y. Analisis & Perancangan UML (Unified Modeling Language) Generated VB.6. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- [8] WHITTEN, JEFFREY L. Metode Desain dan Analisis Sistem Edisi 6. Yogyakarta: Andi. 2004.

